

s i a r a n p e r s

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

FMO dan Bank Andara Lakukan Penandatanganan Surat Pernyataan Kehendak (*Letter of Intent*)

FMO, bank pembangunan Belanda dan Bank Andara hari ini telah menandatangani Surat Pernyataan Kehendak (Letter of Intent/Lol) untuk senior loan senilai ekuivalen USD10 juta.

Jakarta, 21 November 2013 - FMO bermaksud akan membiayai Bank Andara (BA) dengan *senior loan* setara USD10 juta. Didirikan pada tahun 2009, BA adalah *wholesale bank* yang menyediakan pembiayaan dan jasa konsultasi kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan koperasi di Indonesia.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk memperluas pendanaan komersial BA kepada lembaga keuangan mikro (LKM) lokal dan membantu mereka (LKM) berkembang dengan menyediakan pelayanan yang efisien dan berbasis teknologi. Pembiayaan ini akan memberikan kontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan kondisi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat miskin di Indonesia yang tidak/kurang memiliki akses kepada lembaga keuangan formal melalui LKM lokal.

Sektor keuangan mikro di Indonesia adalah salah satu yang terbesar di dunia, dengan keragaman lebih dari 500.000 LKM yang melayani lebih dari 40 juta orang. Namun, diperkirakan bahwa lebih dari 52 % dari orang-orang di Indonesia tidak/kurang memiliki akses ke layanan perbankan dan hampir setengah dari penduduk hidup dengan pendapatan kurang dari USD2 per hari. Kebanyakan LKM adalah lembaga swadaya masyarakat (LSM) berskala kecil, lembaga milik desa dan bank komersial atau pedesaan yang melayani beberapa klien keuangan mikro. Sebagian besar LKM ini memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah dalam hal jangkauan ke masyarakat dan sistem yang belum efisien, hal ini dikarenakan kurangnya akses terhadap pendanaan yang terjangkau dan teknologi yang mumpuni.

Melalui pembiayaan LKM, masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak memiliki rekening bank dapat dijangkau, yang masih mewakili hampir 50 % dari total penduduk 238 juta (meskipun Indonesia menjadi negara berpenghasilan menengah). Melalui LKM yang dibiayai oleh BA, segmen penduduk ini akan mendapatkan akses pembiayaan.

Menanggapi transaksi ini, Chief Executive Officer (CEO) FMO, Nanno Kleiterp mengatakan : "FMO bangga dapat bekerja sama dengan Bank Andara untuk melanjutkan dukungan mereka kepada LKM lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu. Pembiayaan ini akan memberikan kontribusi dalam memperluas akses pendanaan yang sangat dibutuhkan oleh LKM."

Terkait dengan penandatanganan *LoI* ini, David Yong, Direktur Utama Bank Andara mengatakan, "transaksi mendatang ini, (tunduk pada persetujuan Bank Indonesia) menunjukkan dukungan yang kuat dan kepercayaan oleh FMO kepada Bank Andara dalam melaksanakan misi inklusi keuangan melalui model bisnis *wholesale banking*.

Pinjaman mendatang ini tentunya akan meningkatkan kapasitas pembiayaan kredit kami kepada LKM. Kami akan dapat membantu lebih banyak LKM dalam memenuhi kebutuhan klien mereka , yang sering tidak terlayani oleh layanan perbankan formal."

"Kami juga terus berupaya untuk mendapatkan tambahan dana dari dalam negeri baik dari lembaga, yayasan dan individu berpenghasilan tinggi (*high net worth individual*) karena model bisnis Bank Andara yang melayani masyarakat berpenghasilan rendah mendapatkan dukungan pasar. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang kami untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di seluruh Indonesia, " kata David Yong.

- SELESAI -

Untuk informasi lebih lanjut , silakan hubungi :

FMO

Paul Hartogsveld

Communications & PR

Email : p.hartogsveld@fmo.nl

Ponsel : +31 6 11 58 91 27

PT Bank Andara

Tengku Ilyana Habsjah

Corporate Communication Head

Email : ilyana.habsjah@bankandara.co.id

CATATAN EDITOR

Tentang FMO

FMO (the Netherlands Development Finance Company) adalah bank pembangunan Belanda. FMO mendorong pertumbuhan sektor swasta yang berkelanjutan di pasar berkembang dengan berinvestasi pada para pengusaha yang bersemangat. FMO yakin sektor swasta yang kuat akan membawa kepada perkembangan ekonomi dan sosial, memberdayakan orang untuk meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka. FMO fokus pada tiga sektor yang memiliki dampak besar dari pengembangan ini: lembaga keuangan, energi dan agribisnis, makanan dan air. Dengan portofolio investasi senilai EUR6,3 miliar, FMO merupakan salah satu bank pembangunan sektor swasta bilateral terbesar. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.fmo.nl.

Tentang Bank Andara

Bank Andara didirikan pada tahun 2009 oleh pemegang saham yang dikenal memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan sektor ekonomi mikro di Indonesia dalam rangka pengentasan kemiskinan. Saat ini pemegang saham Bank adalah: Mercy Corps, International Finance Corporation (IFC), KfW, Stichting Hivos-Triodos Funds (HTF), Developing World Market Fund S.C.A – SICAV SIF (DWM), dan I Wayan Gatha. Hingga bulan Juni 2013, Bank Andara telah menjalin kerja sama dengan sekitar 800 lembaga keuangan mikro (LKM) dan telah menjangkau 1,2 juta masyarakat di seluruh Indonesia. Bank Andara berencana untuk mencapai 1.200 LKM dalam tiga tahun ke depan. Sebagai sebuah bank umum, Bank Andara menyediakan beragam instrumen pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra serta memberikan layanan jasa pembayaran berbasis teknologi – AndaraLink yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Mitra LKM yang menjadi nasabah Bank, akan memperoleh akses pendanaan untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan. Model bisnis Bank Andara memberikan perputaran pendanaan yang lebih efisien dan mekanisme yang lebih baik untuk penyaluran produk dan jasa perbankan yang berkesinambungan, inovatif, dan mudah diakses bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia melalui LKM. Pada akhirnya, hal ini akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.bankandara.co.id.